

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama merupakan pendidikan yang memperbaiki sikap dan tingkah laku manusia untuk membina budi pekerti luhur seperti kebenaran, keikhlasan, kejujuran, keadilan, kasih sayang dan menghidupkan hati nurani manusia, memperhatikan (*muraqabah*) Allah SWT, baik dalam keadaan sendiri maupun bersama orang lain.

Dalam tahap pendidikan remaja, peranan nilai spiritual dan prinsip-prinsip, norma-norma agama, akhlak sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Hanya nilai-nilai spiritual sajarah yang mampu membimbing manusia ke jalan kebenaran dan kebaikan. Bagi para siswa pada jam-jam studi pendidikan agama akan mengenal ajaran agama dan akidah mereka.¹

Salah satu mata pelajaran yang dipelajari dalam sebuah lembaga pendidikan adalah Pendidikan Agama Islam. Pendidikan Agama Islam meliputi ibadah, aqidah dan akhlak. Pembelajaran PAI tidak hanya dilaksanakan pada pendidikan sekolah saja melainkan juga dilaksanakan pada pendidikan luar sekolah khususnya pada pendidikan nonformal.

Pendidikan nonformal merupakan bentuk kegiatan pendidikan yang terorganisasi atau setengah terorganisasi yang berlangsung di luar sistem persekolahan. Dimana salah satu program pendidikannya adalah pendidikan

¹Muhammad Abdul Qadir Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 7-8.

kesetaraan yang sering disebut dengan program Paket. Hal ini diperjelas dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 26 ayat (3) yaitu pendidikan nonformal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.²

Selain itu, juga dijelaskan pada pasal 17 ayat (2) UU Sisdiknas 20/2003 disebutkan bahwa pendidikan dasar berbentuk sekolah menengah pertama (SMP) dan madrasah tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat. Bentuk lain itu adalah program seperti Paket B.³

Program Paket B ini merupakan suatu bentuk pendidikan “saling belajar dan membelajarkan” di antara sesama warga belajar dengan mempergunakan materi pelajaran yang sama. Dengan adanya program ini sangat membantu masyarakat yang putus sekolah ingin terus mencari ilmu untuk bekal masa depannya.

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Bina Insani Banjarmasin adalah lembaga pendidikan nonformal yang melaksanakan program pendidikan kesetaraan Paket B (setara SMP). Kegiatan dan program pendidikan kesetaraan Paket B ini mengarah kepada upaya dan kegiatan pengembangan kualitas manusia khususnya warga belajar agar memiliki pribadi yang luhur dan berakhlak mulia, kemampuan akademik yang baik, serta mampu memahami tentang dirinya dan lingkungannya

²Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*, (Jakarta: 2006), h. 19.

³Direktorat Pendidikan Kesetaraan, *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Program Paket B*, 2008, h. 2.

agar mereka dapat memperoleh kesadaran dalam tingkat yang optimal, sehingga pada akhirnya mereka dapat menyatakan dirinya dan dapat memanfaatkan lingkungannya dengan penuh tanggung jawab. Hal ini dapat terealisasi salah satunya dengan adanya pembelajaran PAI yang diajarkan dengan metode pembelajaran yang sesuai warga belajar paket B, baik usia sekolah maupun usia kerja untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang menjadi sumber segala hukum dan menjadi pedoman pokok dalam kehidupan, termasuk membahas tentang pembelajaran. Dalam Al-Qur'an banyak sekali ayat yang berhubungan dengan pembelajaran dan metode pembelajaran. Ayat pertama (lima ayat yang merupakan wahyu pertama) berbicara tentang keimanan dan pembelajaran, yaitu Qs. Al'Alaq ayat 1-5:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Ayat ini mengandung perintah membaca, yaitu membaca teks secara verbal dan non verbal. Juga perintah untuk menulis dengan perantaraan *qalam* (pena). Ini jelas menunjukkan perintah mengadakan pembelajaran. Karena membaca dan menulis merupakan wahana pelestari dan pengembang ilmu pengetahuan. Dengan membaca maka orang bisa mengenal semuanya, termasuk mengenal dirinya sendiri.

Tentu saja membaca disini tidak hanya pada hal-hal yang verbal (teks) saja, tetapi juga yang non verbal, yaitu dunia dan seisinya ini.⁴

Dalam program Paket B mata pelajaran PAI bukanlah mata pelajaran yang ikut dalam mata pelajaran ujian nasional, akan tetapi PKBM Bina Insani Banjarmasin ini tetap menjadikan mata pelajaran PAI sebagai mata pelajaran yang wajib ditempuh oleh warga belajar yang ikut dalam program kejar paket B. Dimana dengan adanya PAI yang diajarkan dengan model pembelajaran yang sesuai warga belajar Paket B diharapkan dapat menambah keyakinan dan ketakwaan kepada Allah SWT serta mampu mengamalkan agama Islam dalam berbagai bidang kehidupan.

Berangkat dari pokok permasalahan, peneliti tertarik untuk mengadakan sebuah penelitian yang berjudul:

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA PROGRAM PAKET B PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT BINA INSANI BANJARMASIN.

B. Penegasan Judul

Untuk memudahkan pemahaman tentang judul di atas, maka penulis perlu memberikan penjelasan mengenai istilah yang ada pada judul di atas, yaitu:

1. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan berasal dari kata “laksana” yang berarti proses, cara, perbuatan dan melaksanakan.⁵

⁴Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: RaSAIL, 2008), h. 11.

Menurut Mulyasa, pembelajaran pada hakekatnya adalah interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik.⁶

Adapun yang dimaksud pelaksanaan pembelajaran di sini adalah proses penyampaian Pendidikan Agama Islam Paket B Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Bina Insani Banjarmasin.

2. Pendidikan Agama Islam

Menurut Ahmad Tafsir, Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa agar memahami ajaran agama Islam (*knowing*), terampil melakukan atau mempraktekkan ajaran Islam (*doing*), dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari (*being*).⁷

Yang dimaksud Pendidikan Agama Islam disini adalah salah satu mata pelajaran yang dipelajari Paket B yang didalamnya memuat pelajaran Fiqh, Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, dan Sejarah Kebudayaan Islam, yang mana hasilnya diharapkan akan mencetak generasi mulia dan generasi Insan Kamil.

3. Program Paket B

Program Paket B adalah program pendidikan dasar pada jalur pendidikan nonformal yang dapat diikuti oleh peserta didik yang ingin menyelesaikan pendidikan setara SMP/MTs.⁸

Jadi yang dimaksud dengan judul disini adalah sebuah penelitian untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang meliputi

⁵Nurhasanah Didi Tumianto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Bina Sarana Pustaka, 2007), h. 378.

⁶Ismail SM, *Ibid*, h. 10.

⁷Fahrul Razi, *Strategi Pembelajaran*, (Pontianak: Press, 2011), h. 13.

⁸www.pendidikan-kesetaraan.net, Senin, 16 Maret 2011

perencanaan pembelajaran, pelaksanaan dan penilaian hasil belajar PAI yang bertujuan untuk menyiapkan warga belajar meyakini, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, dengan kata lain membentuk insan yang beriman, bertakwa dan beramal shaleh serta berakhlak mulia.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada program Paket B Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Bina Insani Banjarmasin?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada program Paket B Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Bina Insani Banjarmasin?

D. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan yang melatar belakangi penulis sehingga memilih judul penelitian tersebut di atas, yaitu :

1. Pentingnya Pendidikan Agama Islam pada pendidikan nonformal pada program pendidikan kesetaraan Paket B.
2. Sepengetahuan penulis belum ada yang meneliti tentang pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada program Paket B Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Bina Insani Banjarmasin.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada program Paket B Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Bina Insani Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada program Paket B Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Bina Insani Banjarmasin.

F. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat. Adapun manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini adalah:

1. Dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi para pendidik (baik guru maupun orang tua) dalam membentuk pribadi yang berakhlak mulia.
2. Sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan bagi para mahasiswa atau calon pendidik tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi warga belajar program Paket B Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Bina Insani Banjarmasin.
3. Semoga dapat menambah pengetahuan bagi para pembaca dimanapun berada.

G. Sistematika Penulisan

Skripsi yang merupakan hasil dari penelitian akan ditulis dengan sistematika sebagai berikut:

1. Bagian muka (*Preliminaries*), yang terdiri dari halaman depan, halaman judul, pernyataan keaslian tulisan, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman

abstrak, riwayat hidup penulis, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

2. Bagian isi (*Contents*) terdiri atas:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, penegasan judul, rumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang deskripsi teori atau pendapat para ahli tentang masalah-masalah yang berhubungan dengan judul skripsi.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, serta prosedur penelitian.

BAB IV: LAPORAN HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang simpulan dan saran-saran.

3. Bagian akhir (*Reference Section*), berisi daftar pustaka dan lampiran.

